

# Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari

Aghnia Ilma Izzati<sup>1\*</sup>, Didik Tamtomo<sup>2</sup>, Setyo Sri Rahardjo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Gizi Peminatan Human Nutrition Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Jl. Ir. Sutami, Ketingan, Jebres, Surakarta  
Email: <sup>1</sup>[aghniaizzati13@gmail.com](mailto:aghniaizzati13@gmail.com), <sup>2</sup>[tamtomodidik@gmail.com](mailto:tamtomodidik@gmail.com),  
<sup>3</sup>[setyosri@staff.uns.ac.id](mailto:setyosri@staff.uns.ac.id)

## ABSTRAK

Cakupan pemberian 90 tablet Fe yang tinggi pada ibu hamil tidak berdampak pada penurunan anemia ibu hamil jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III. Desain penelitian observasional menggunakan rancangan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Margasari Kabupaten Tegal berjumlah 66 subjek. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh *pvalue* 0,005. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Margasari. Ibu hamil harus mengonsumsi minimal 90 tablet Fe secara rutin selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.

**Kata kunci** : Anemia, Ibu Hamil Trimester III, Konsumsi Tablet Fe

## ABSTRACT

The high coverage of the Fe tablets giving cannot be affected of the decreasing anemia cases if the obedience level of pregnant woman in taking the Fe tablets still low. To investigate the relationship of obedience level in taking the Fe tablets towards the anemia cases in third trimester pregnant women at Puskesmas Margasari. The study design is a cross-sectional. The research sample of pregnant women in the third trimester in the Puskesmas Margasari with 66 subjects. Sampling using random sampling. Data was measured by using MMAS-8. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The results of statistical tests using Chi Square obtained p-value 0.005. There is a relationship between obedience level of third trimester pregnant woman in consuming Fe tablets and anemia cases at Puskesmas Margasari. Pregnant woman should consume 90 tablets Fe during pregnancy to prevent anemia.

**Keywords:** Anemia, Third Trimester Pregnant Woman, Consume Fe tablets

## **PENDAHULUAN**

Anemia ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang mendunia serta mempengaruhi 56 juta wanita diseluruh dunia, dua per tiga diantaranya di Asia (Soh dkk., 2015). Anemia menjadi masalah yang serius karena dapat berpengaruh pada perkembangan janin, kelahiran prematur, hingga kematian pada ibu dan janin (Rizki dkk., 2018). Sebanyak 40% kematian ibu hamil di dunia dikaitkan dengan anemia (WHO 2014). Ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr/dl dikategorikan mengalami anemia (Kemenkes 2015).

Prevalensi global ibu hamil dengan anemia yaitu 75% (WHO 2014). Di Indonesia pada tahun 2013 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Kemenkes 2018). Prevalensi anemia di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 50% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah 2015). Di Kabupaten Tegal tahun 2018 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 12,7% dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 13,6%. Di Puskesmas Margasari prevalensi ibu hamil anemia sebesar 24% (Dinkes Kabupaten Tegal 2019).

Pada kehamilan trimester III kejadian anemia dihubungkan dengan peningkatan umur kehamilan yang menyebabkan zat besi dalam darah dibagi untuk pertumbuhan janin dalam rahim sehingga menguraing pengikatan zat besi di dalam darah ibu (Prahesti dkk., 2016). Bertambahnya umur kehamilan juga berkaitan dengan perubahan fisiologis pada ibu hamil yaitu dimulai pada minggu ke-6 yaitu bertambahnya volume plasma dan puncaknya pada minggu ke-26. Peningkatan volume plasma menyebabkan hemodilusi dan berakibat pada penurunan kadar hemoglobin (Astuti dan Kulsum, 2018). Beberapa kasus menunjukkan penurunan kadar hemoglobin sampai dibawah 11 gr/dl yang menyebabkan anemia (Paendong dkk., 2016; Rizki dkk., 2018).

Program pemerintah dalam menanggulangi dan menurunkan anemia pada ibu hamil yaitu dengan suplementasi 90 tablet Fe. Suplementasi tablet Fe merupakan upaya yang efektif karena dapat mencegah maupun menanggulangi anemia yang diakibatkan oleh defisiensi zat besi dan asam folat. Spesifikasi Tablet Fe yang diberikan mengandung zat besi elemental 60 mg dan asam folat 400 mcg (Kemenkes dan MCAI, 2015). Keberhasilan pemberian suplementasi 90 tablet Fe di Indonesia yaitu 51% dan hanya 37,7% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet (Kemenkes 2018). Di Kabupaten Tegal pada tahun

2018 cakupan ibu hamil mendapat suplementasi 90 tablet Fe sebanyak 91,94%. Cakupan ibu hamil mendapat suplementasi 90 tablet Fe di Puskesmas Margasari sebanyak 93,88% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah 2018).

Kebutuhan zat besi selama kehamilan sekitar 1000 mg yaitu 500 mg digunakan untuk meningkatkan massa sel darah merah, 300 mg digunakan untuk transportasi ke fetus dalam kehamilan 12 minggu dan 200 mg digunakan untuk menggantikan cairan yang keluar (Rizki dkk., 2018). Perkiraan makan ibu hamil dalam sehari yaitu 1000-2500 kalori yang menghasilkan 10-15 mg zat besi, tetapi hanya 1-2 mg yang terserap dalam tubuh. Apabila mengonsumsi 1 tablet Fe maka diperkirakan 6-8 mg zat besi diserap dalam tubuh. Apabila dikonsumsi rutin 90 hari, zat besi yang diserap yaitu 720 mg. Zat besi lebih mudah diserap dalam bentuk fero, maka di Indonesia besi yang digunakan adalah bentuk ferrous sulfat dan dapat diserap tubuh sampai 20% (Sarah dan Irianto, 2018).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Angraini dkk., 2018). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah dan Irianto, 2018). Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl. Pemberian suplementasi tablet zat besi dengan waktu dan cara yang benar dapat mendukung kegiatan WHO dalam mencapai target kadar hemoglobin 11 gr/dl (Paendong dkk., 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Margasari, untuk mengetahui apakah tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe menjadi salah satu penyebab anemia pada ibu hamil.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu observasional menggunakan rancangan *Cross-sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Margasari, Kabupaten Tegal dengan prevalensi anemia sebesar 24%. Penelitian dilaksanakan pada 26 April – 9 Mei 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* menggunakan aplikasi SPSS.

Dari 80 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Margasari dari bulan Maret – April 2021 di random menggunakan SPSS hingga didapatkan 66 subjek ibu hamil trimester III. Besar sampel dihitung menggunakan rumus perhitungan estimasi proporsi diperoleh 66 subjek. Subjek penelitian yaitu ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Margasari dari data bulan Maret – April 2021.

Data kadar hemoglobin ibu hamil merupakan data sekunder yang didapat dari melihat buku KIA ibu hamil pada pemeriksaan kadar hemoglobin saat memasuki trimester III. Wawancara dilakukan dengan melakukan kunjungan ke rumah subjek sebanyak 1 kali kunjungan. Pengambilan data terkait kepatuhan konsumsi tablet Fe dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dan variabel terikat yaitu anemia ibu hamil trimester III. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Subjek Menurut Kejadian Anemia, Umur, Pendidikan dan Pendapatan ibu hamil trimester III di Puskesmas Margasari

Karakteristik	Jumlah	%
<b>Kejadian Anemia</b>		
Anemia	45	68,2%
Tidak Anemia	21	31,8%
<b>Umur</b>		
<20 Tahun	4	6,1%
20-35 Tahun	38	57,6%
>35 Tahun	24	36,4%
<b>Pendidikan</b>		
SD	30	45,5%
SMP	13	19,7%
SMA	23	34,8%
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	66	100%

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari kejadian anemia terlihat bahwa sebagian besar subjek mengalami anemia yaitu sebesar 68,2% atau 45 subjek. Umur subjek berkisar pada 20-

35 tahun (57,6%) yaitu sebanyak 38 subjek. Terkait tingkat pendidikan diketahui tingkat pendidikan yang terbanyak yaitu SD sebanyak 30 subjek (45,5%) dan tingkat pendidikan terendah yaitu SMP sebanyak 13 subjek (19,7). Semua subjek penelitian merupakan ibu rumah tangga sebanyak 66 subjek (100%).

Tabel 2. Distribusi Subjek Menurut Umur ibu hamil trimester III di Puskesmas Margasari

<b>Karakteristik</b>	<b>Mean±SD</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>
<b>Umur</b>	30,36±7,12	18	43

Distribusi umur subjek seperti yang dapat dilihat pada tabel 2 yaitu rata-rata subjek berada pada umur 30 tahun. Subjek dengan umur paling rendah yaitu 18 tahun dan paling tinggi yaitu 43 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester III Berdasarkan Umur, Pendidikan Dan Pendapatan di Puskesmas Margasari

<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
<b>&lt;20 Tahun</b>	2	4,4
<b>20-35 Tahun</b>	26	57,8
<b>&gt;35 Tahun</b>	17	37,8
<b>Pendidikan</b>		
<b>SD</b>	20	44,4
<b>SMP</b>	9	20,0
<b>SMA</b>	16	35,6
<b>Pekerjaan</b>		
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	45	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ibu hamil trimester 3 yang mengalami anemia paling banyak ditemukan pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 subjek. Terkait dengan tingkat pendidikan ibu hamil trimester III yang anemia diketahui bahwa tingkat pendidikan subjek yang tertinggi yaitu tamat SD sebanyak 20 subjek. Semua subjek ibu hamil anemia trimester III merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 45 subjek.

### **Kejadian Anemia Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Margasari**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari subjek yang mengalami anemia sebanyak 45 subjek lebih banyak berasal dari tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 31 subjek (47,0%) dan kepatuhan sedang sebanyak 12 subjek (18,2%). Subjek yang tidak mengalami anemia dari 21 subjek lebih banyak berasal dari subjek dengan tingkat kepatuhan rendah yaitu 9 subjek (13,6%). Dari hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh nilai *pvalue* 0,005 atau *pvalue* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Margasari, Kabupaten Tegal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Kejadian Anemia Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Margasari

Variabel	Kejadian Anemia				Total		P Value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Tingkat Kepatuhan</b>							
<b>Kepatuhan Tinggi</b>	2	3,0	7	10,6	9	13,6	0,005
<b>Kepatuhan Sedang</b>	12	18,2	5	7,6	17	25,8	
<b>Kepatuhan Rendah</b>	31	47,0	9	13,6	40	60,6	
<b>Total</b>	45	68,2	21	31,8	66	100	

Ibu hamil dikatakan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe jika mengonsumsi tablet Fe setiap hari dan minimal jumlah tablet Fe yang dikonsumsi selama kehamilan yaitu 90 tablet berturut-turut selama kehamilan. Cara untuk mengukur tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Kuesioner MMAS digunakan untuk menilai kepatuhan dalam mengonsumsi obat dengan rentang skor 0 sampai 8. Setiap pertanyaan akan diberi skor masing-masing yaitu tujuh pertanyaan skala dikotomi dan satu pertanyaan skala likert. Dari perhitungan skor maka didapatkan tiga tingkat kepatuhan yaitu skor perhitungan sama dengan 8 termasuk kategori tingkat kepatuhan tinggi, skor 6 - <8 termasuk kategori tingkat kepatuhan sedang dan skor perhitungan < 6 termasuk kepatuhan rendah (Rosyida dkk., 2015).

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa responden yang memiliki tingkat kepatuhan terbanyak yaitu kepatuhan rendah sebanyak 31 responden, kemudian kepatuhan sedang sebanyak 12 responden. Dari hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  yang berarti ada hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Margasari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Djannah (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. Tingkat kepatuhan konsumsi Fe ini didefinisikan pada perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe kemudian tingkat kepatuhan diukur melalui perhitungan tablet Fe yang tersisa (Sari dan Djannah, 2020).

Dari data tabel 3 pada bagian ibu hamil yang tidak mengalami anemia terdapat 9 ibu hamil atau 13,6% ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe rendah tetapi tidak anemia.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah dan Irianto (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejeruk (Sarah dan Irianto, 2018).

Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin dari 8.45 gr/dl menjadi 11.45 gr/dl. Pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr/bulan (Paendong dkk., 2016). Program pemerintah menganjurkan kombinasi 60 mg zat besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksis anemia (Kemenkes dan MCAI 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk (2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi pula ibu hamil untuk tidak terkena anemia pada masa kehamilan (Anggraini dkk., 2018)

Suplementasi tablet Fe dalam penanggulangan anemia telah dikaji secara ilmiah efektivitasnya jika dilaksanakan sesuai dosis dan ketentuan. Tetapi program pemberian tablet Fe pada ibu hamil kurang menunjukkan hasil yang signifikan pada penanggulangan anemia ibu hamil. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah dan status kadar hemoglobin pada wanita usia subur (WUS) sebelum hamil yang rendah. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya efek samping, lupa dan tidak rutin kontrol. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Alasan Tidak Patuh Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Margasari

<b>Alasan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Lupa</b>	22	38,6
<b>Efek Samping</b>	22	38,6
<b>Tidak Kontrol</b>	13	22,8
<b>Total</b>	57	100

Berdasarkan hasil penelitian pada responden dengan tingkat kepatuhan rendah dan sedang berjumlah 57 subjek terlihat bahwa alasan paling banyak tidak mengonsumsi secara rutin tablet Fe yaitu karena lupa dan karena ada efek samping masing masing berjumlah 22 subjek (19,3%). Alasan lain tidak rutin mengonsumsi tablet Fe karena tidak kontrol ke fasilitas kesehatan sebanyak 13 subjek (22,8%) sehingga tidak mendapatkan tablet Fe tambahan ketika tablet Fe sudah habis. Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan

efek samping seperti tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare. Beberapa keluhan dari subjek yang mengalami efek samping yang tidak nyaman seperti mual, muntah, sulit BAB dan feses menjadi hitam. Kondisi tersebut membuat beberapa subjek merasa kondisinya semakin parah setelah mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amanah dkk (2019) yang menyebutkan bahwa beberapa efek samping yang dirasakan subjek ketika mengonsumsi tablet Fe seperti mual, konstipasi, diare, pusing dan sakit kepala sehingga menjadi alasan subjek tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (Amanah dkk., 2019).

Sebanyak 22 subjek (38,6%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe karena lupa. Menurut beberapa subjek lupa mengonsumsi tablet Fe karena waktu meminum tablet Fe di malam hari (sebelum tidur). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah dan Irianto (2018) yang menyebutkan bahwa sebanyak 9 subjek (40,9%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena lupa (Sarah dan Irianto 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ekayanthi dan Purnamasari (2020) menyebutkan bahwa ibu hamil tidak rutin mengonsumsi tablet Fe setiap hari karena rasa bosan yang mengakibatkan ibu hamil malas dan lupa mengonsumsi tablet Fe

Tingkat kepatuhan subjek dalam mengonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh tidak rutinnnya subjek untuk kontrol ke bidan, puskesmas atau ke posyandu. Beberapa alasan dari 13 subjek yang tidak rutin kontrol ke fasilitas kesehatan yaitu jarak rumah dengan fasilitas kesehatan cukup jauh, tidak ada yang mengantar untuk kontrol kehamilan dan subjek tidak mempunyai keluhan selama kehamilan sehingga merasa tidak perlu untuk kontrol kehamilan. Jadwal ibu hamil untuk kontrol ke petugas kesehatan di Puskesmas Margasari yaitu satu bulan sekali dan hanya mendapat 10 tablet Fe disetiap kontrol. Sehingga dalam satu bulan ibu hamil hanya mengonsumsi 10 tablet Fe dan tidak mendapatkan tambahan tablet Fe ketika sudah habis. Oleh karena itu subjek yang tidak rutin kontrol ke petugas kesehatan tidak mendapat Tablet Fe. Hanya ada beberapa subjek yang rutin kontrol ke petugas kesehatan dan mendapat 10 tablet Fe kemudian membeli tablet Fe secara mandiri untuk 30 hari. Tidak adanya pemantauan konsumsi tablet Fe oleh petugas di Puskesmas Margasari juga menjadi alasan subjek tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditianti dkk (2015) menyebutkan bahwa dukungan pendamping berperan penting bagi subjek dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pendampingan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe seperti mengingatkan untuk mengonsumsi tablet Fe di malam hari, membawa tablet Fe jika

menginap di tempat lain dan memotivasi apabila ibu hamil merasa mual dan malas (Aditianti dkk., 2015).

## **KESIMPULAN**

Hasil uji statistik diperoleh ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Margasari ( $p=0,005$ ). Semakin rendah tingkat kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, maka semakin berisiko terkena anemia.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada ibu hamil di wilayah Puskesmas Margasari yang telah bersedia menjadi subjek penelitian serta semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditianti, Yurista Permanasari, and Diana Julianti. 2015. "Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia." *Penelitian Gizi Dan Makanan* 38(1):71–78.

Amanah, Irma Rismayanti, R. Tina Dewi Judistiani, and Enny Rohmawaty. 2019. "Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jatinangor." *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4(3):153–60.

Anggraini, Dina Dewi, Windhu Purnomo, and Bambang Trijanto. 2018. "Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 21(2):92–89.

Astuti, Dwi, and Ummi Kulsum. 2018. "Pola Makan Dan Umur Kehamilan Trimester III Dengan Anemia Pada Ibu Hamil." *Indonesia Jurnal Kebidanan* 2(1):26–28.

Dinkes Kabupaten Tegal. 2019. "Laporan Bumil KEK Dan Anemia Kabupaten Tegal." Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Bidang Kesehatan Keluarga Dan Gizi. Retrieved November 9, 2020 ([dinkes.tegalkab.co.id](http://dinkes.tegalkab.co.id)).

Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2015. "Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015." *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah* 64–65.

Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2018. "Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah." 64. Retrieved November 20, 2020 (<https://dinkesjatengprov.go.id>).

Kemenkes. 2015. "Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kesehatan RI: Situasi Dan Analisis Gizi." *KEMENTERIAN KESEHATAN RI* 393–402. Retrieved

November 11, 2020 ([pusdatin.kemkes.go.id](http://pusdatin.kemkes.go.id)).

Kemendes. 2018. "Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018." Kementerian Kesehatan RI 1–582. Retrieved November 10, 2020 ([www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)).

Kemendes, and MCAI. 2015. "Pedoman Program Pemberian Dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Di Wilayah Program Kesehatan Dan Gizi Berbasis Masyarakat." Kementerian Kesehatan RI 19–23. Retrieved November 7, 2020 ([www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)).

Paendong, Florencia T., Eddy Suparman, and Hermie M. M. Tendean. 2016. "Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manado." *Jurnal E-CliniC* 4(1):370–72.

Prahesti, Ratna, Dono Indarto, and Muhammad Akhyar. 2016. "Analysis of Factors Associated with Anemia in Pregnant Women at Prambanan Community Health Center, Sleman, Yogyakarta." *Journal of Maternal and Child Health* 01(02):131–37.

Rizki, Fadina, Nur Indrawati Lipoeto, and Hirowati Ali. 2018. "Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3):502.

Rosyida et al. 2015. "Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan Meode Pill-Count Dan MMAS-8 Di Puskesmas Kedurus Surabaya." *Jurnal Farmasi Komunitas* 2(2):36–41.

Sarah, Sophia, and Irianto Irianto. 2018. "Suplementasi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017." *YARSI Medical Journal* 26(2):77–81.

Sari, Larasajeng Permata, and Siti Nur Djannah. 2020. "Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil 1,2." *Jurnal Kesehatan* 14(47):113–18.

Soh, Kim Lam, Eusni Rahayu Mohd Tohit, Salimah Japar, Soh Kim Geok, Norhaslinda Binti Ab Rahman, and Rosna Abdul Raman. 2015. "Anemia Among Antenatal Mother in Urban Malaysia." *Journal of Biosciences and Medicines* 03(03):6–11.

WHO. 2014. "Anaemia Policy Brief." World Health Organization (6):1–7. Retrieved November 11, 2020 ([www.who.int](http://www.who.int)).